

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Secara Simultan

Secara simultan Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

b. Secara Parsial

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *audit delay* adalah opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut sebesar 0,000; 0,000; dan 0,027. Sementara faktor ukuran perusahaan, laba atau rugi, dan profitabilitas tidak berpengaruh. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi para investor sebaiknya tidak hanya berasumsi bahwa *Audit Delay* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas saja, tetapi juga harus memandang faktor-faktor lain seperti Jenis Usaha, Struktur Kepemilikan Perusahaan, faktor perusahaan publik atau *non* publik, dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan, sebaiknya melakukan hal berikut ini. Pertama, memperluas lingkup penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel yang diteliti. Kedua, memperbanyak variabel dalam menguji *Audit Delay* seperti faktor perusahaan publik atau *non* publik, faktor luas audit yang dilakukan, faktor lamanya menjadi klien KAP yang bersangkutan. Ketiga, menambahkan data primer seperti tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP, dan resiko audit. Ketiga, waktu penelitian sebaiknya lebih dari 1 tahun, untuk dapat melihat *trend/kecenderungan* terjadinya *Audit Delay* sepanjang tahun.
3. Kepada auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Melihat jumlah klien yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka ketepatan waktu harus sangat diperhatikan auditor dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.
4. Kepada perusahaan publik, disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan, baik dalam kemudahan akses

data, dan bukti-bukti audit lainnya sebelum tanggal penutupan buku. Perusahaan hendaknya dapat memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan auditan dapat diterbitkan lebih cepat.